

# **IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI AL-QUR'AN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMK NEGERI 6 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Anggraini Samina Putri; Nurul Latifatul Inayati**

**Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah  
Surakarta**

## **Abstrak**

Pendidikan membawa peran penting dalam menentukan nasib suatu bangsa, karena Pendidikan merupakan sebuah mata rantai yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta sikap dalam kehidupan manusia. Untuk mencapai tujuan pendidikan dengan efektif dan efisien, maka setiap orang yang terlibat di dalam dunia pendidikan harus memahami dan mengerti perilaku setiap individu yang terkait. Apalagi pada era globalisasi berpengaruh juga kepada karakter remaja, perkembangan teknologi berupa HP, TV serta internet membuat remaja lebih mudah terpengaruh dengan hal-hal yang membawa kerusakan pada karakter individu. Usaha serta strategi telah diupayakan oleh guru, kepala sekolah, siswa dan bahkan pemerintah dalam mencapai tujuan pembelajaran, salah satunya adalah menerapkan kegiatan literasi membaca di sekolah. Banyak Lembaga Pendidikan yang sudah mengimplementasikan program Literasi, namun masing-masing Lembaga mempunyai cara yang berbeda dalam penerapannya, begitu pun dengan SMK Negeri 6 Surakarta yang sudah mengimplementasikan Gerakan Literasi melalui program Membaca Al-Qur'an sebelum dimulainya KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) selama 30 menit setiap harinya. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui Implementasi Program Literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter religius siswa di SMK Negeri 6 Surakarta. Serta Faktor pendukung dan penghambat penerapan program literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter religius siswa di SMK Negeri 6 Surakarta. Objek penelitian ini adalah guru pendidikan agama islam, dengan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian fenomenologi dan pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi serta analisa data. Hasil dari penelitian didapati pada penerapan program Literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter religius dua nilai yaitu nilai ibadah dan nilai keteladanan. Faktor pendukung internal yaitu adanya motivasi siswa dalam pelaksanaan kegiatan literasi Al-Qur'an. Faktor pendukung eksternal yaitu kolaborasi Guru dan wali murid dalam membentuk karakter religius siswa, saling bertukar kabar melalui via WA, lingkungan sekolah terutama para pengajar dan teman dekat. Sedangkan Faktor penghambat diantaranya sebagian dari siswa masih ada yang memiliki kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik, pola asuh dan kurangnya perhatian dari keluarga, serta lingkungan sekolah terutama teman yang memiliki perilaku yang kurang baik.

**Kata Kunci:** Implementasi, Literasi Al-Qur'an, Karakter Religius

## **Abstract**

Education plays an important role in determining the fate of a nation, because education is a link related to increasing knowledge, Skills, and attitudes in human life. To achieve educational goals effectively and efficiently, everyone involved in education must understand and understand the behavior of each individual concerned. Moreover, in the

era of globalization it also affects the character of teenagers, technological developments in the form of cellphones, TV and the internet make teenagers more easily influenced by things that bring damage to individual character. Efforts and strategies have been attempted by teachers, principals, students and even the government in achieving learning objectives, one of which is implementing reading literacy activities in schools. Many educational institutions have implemented the Literacy program, but each institution has a different way of implementing it, as well as SMK Negeri 6 Surakarta which has implemented the Literacy Movement through the Al-Qur'an Reading program before the start of the KBM (Teaching and Learning Activities) for 30 minutes every day. The purpose of this study was to determine the Implementation of the Al-Qur'an Literacy Program in the formation of the religious character of students at SMK Negeri 6 Surakarta. As well as supporting and inhibiting factors for the implementation of the Al-Qur'an literacy program in the formation of the religious character of students at SMK Negeri 6 Surakarta. The object of this research is teacher of Islamic religious education, with this type of qualitative research using a phenomenological research approach and using data collection method interviews, observation, documentation and data analysis. The results of the research were found in the application of the Al-Qur'an Literacy program in forming the religious character of two values, namely the value of worship and the value of exemplary. Internal supporting factors, namely the existence of student motivation in carrying out Al-Qur'an literacy activities. External supporting factors, namely the collaboration of teachers and student guardians in shaping the religious character of students, exchanging news via WA, the school environment, especially teachers and close friends. While the inhibiting factors include some of the students who still have bad habits, parenting and lack of attention from the family, as well as the school environment, especially friends who have bad behavior.

**Keywords:** Implementation, Al-Qur'an Literacy, Religious Character

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kegiatan yang melibatkan kolaborasi berbagai individu, termasuk siswa, pendidik, administrator, masyarakat, dan orang tua. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan potensi peserta didik dan mengembangkan kepribadian yang lengkap. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan nasib suatu bangsa, karena berperan sebagai rangkaian yang menghubungkan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam kehidupan manusia.

Tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang taat dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki karakter mulia, sehat, kompeten dalam ilmu pengetahuan, kreatif, mandiri, serta memiliki nilai-nilai demokratis dan tanggung jawab sebagai warga negara. Untuk mencapai tujuan pendidikan dengan efektif dan efisien, semua yang terlibat dalam bidang pendidikan harus memahami dan menghargai perilaku individu dalam konteks pendidikan. Guru, sebagai pendidik profesional, memiliki tanggung jawab penting sebagai mentor, pengajar, pemandu, fasilitator, pelatih, penilai, dan pengukur bagi siswa, baik dalam pendidikan formal maupun informal. Sikap guru,

tingkat pengetahuan yang dimiliki, dan metode pengajaran yang digunakan secara signifikan memengaruhi hasil belajar siswa.

Di era globalisasi saat ini, remaja menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan mereka yang memiliki dampak positif dan negatif. Masa remaja dikenal sebagai periode transisi atau pencarian identitas diri, yang membuat remaja rentan terpengaruh oleh tren, gaya hidup, atau informasi di sekitar mereka. Kemajuan teknologi saat ini juga menyebabkan berbagai kelompok memilih segala sesuatu secara instan atau praktis. Dalam mengakses informasi yang mereka butuhkan, remaja saat ini enggan membaca dalam bentuk media cetak seperti surat kabar atau majalah. Mereka cenderung mengandalkan media elektronik seperti ponsel, televisi, dan internet untuk mengakses informasi apa pun yang mereka inginkan. Sayangnya, era ini juga berdampak negatif pada karakter remaja, karena perkembangan teknologi seperti ponsel, televisi, dan internet membuat remaja lebih mudah terpengaruh oleh hal-hal yang dapat merusak karakter mereka.

Banyak lembaga pendidikan yang sudah mengimplementasikan program literasi, namun masing-masing lembaga mempunyai cara yang berbeda dalam penerapannya, begitu pun dengan SMK Negeri 6 Surakarta yang sudah mengimplementasikan gerakan literasi melalui program Membaca Al-Qur'an sebelum dimulainya KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) selama 20 menit setiap harinya.

Melihat implementasi program literasi Al-Qur'an yang menarik dalam membentuk karakter religius siswa di SMK Negeri 6 Surakarta, penulis tertarik untuk memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian guna mengungkap fakta-fakta mengenai bagaimana program literasi Al-Qur'an diterapkan dalam membentuk karakter religius siswa di SMK Negeri 6 Surakarta, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan kegiatan literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu: pertama, bagaimanakah implementasi Program Literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter religius siswa di SMK Negeri 6 Surakarta?; kedua, apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan Program Literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter religius siswa di SMK Negeri 6 Surakarta?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi program Literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter religius siswa di SMK Negeri 6 Surakarta. Dan untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penerapan Program Literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter religius siswa di SMK Negeri 6 Surakarta. Dalam penelitian perlu adanya tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka dilakukan untuk membantu peneliti dalam

mendalami landasan teori yang berkaitan dengan topik penelitian dan menghindari duplikasi tinjauan pustaka pada penelitian ini salah satunya adalah Skripsi yang berjudul “*Budaya Literasi Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 2 Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020*” yang ditulis oleh Sahda Nastiti Mufidah tahun 2020 (Universitas Muhammadiyah Surakarta), tentang penerapan budaya literasi Al-Qur’an dalam meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan literasi al-Qur'an yang diterapkan pada kelas VIII SMP Negeri 2 Colomadu, meliputi: membaca al-Fatihah, dua kalimat syahadat, do'a-do'a, surat-surat pendek dalam juz amma, bacaan sholat subuh, dan diakhiri dengan do'a khotmil Qur'an bersama-sama. Selain itu, adanya literasi al-Qur'an membawa dampak meningkatnya keterampilan atau aspek literasi siswa, meliputi kemampuan dalam membaca, menulis, menyimak dan juga kemampuan dalam melafalkan ayat-ayat al-Qur'an menjadi lebih baik dan fasih. Beberapa faktor yang mampu mempengaruhi motivasi siswa ialah adanya hasrat dan keinginan yang jelas bagi siswa untuk belajar. Selain itu, suasana pembelajaran yang menyenangkan, adanya reward dan punishment juga berpengaruh bagi motivasi belajar siswa.

## **2. METODE**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) di SMK Negeri 6 Surakarta dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penulis ingin mengumpulkan data secara langsung melalui studi lapangan untuk memastikan keakuratan informasi yang diperoleh.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang bertujuan untuk menggali dan menggambarkan berbagai fenomena dan kondisi terkait objek penelitian.

Sumber data penelitian kualitatif terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam yang aktif terlibat dalam pelaksanaan program literasi Al-Qur'an di sekolah. Wakil Kepala Bidang Kurikulum SMK Negeri 6 Surakarta juga berfungsi sebagai sumber data primer untuk memberikan gambaran umum tentang profil sekolah. Sumber data sekunder, seperti buku, jurnal, video, dan dokumen lainnya, digunakan untuk mendukung dan melengkapi data primer yang diperoleh.

Pengumpulan data adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk memperoleh informasi yang komprehensif dan ilmiah dalam penelitian. Proses pengumpulan data ini sangat

penting dan membutuhkan teknik yang spesifik. Peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Implementasi Program Literasi Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMK Negeri 6 Surakarta**

##### **3.1.1 Perencanaan program Literasi AL-Qur'an**

Proses perencanaan program literasi Al-Qur'an di SMK Negeri 6 Surakarta ini bertujuan untuk membentuk serta memberikan penguatan karakter siswa khususnya karakter religius dan juga dalam hal membaca serta menulis Al-Qur'an, serta salah satu usaha dalam memberikan perhatian kepada peserta didik.

Hasil temuan di atas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Abdul Majid dalam bukunya *Administrative Action Techniques of Organization and Management*: bahwa perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putrusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, dan prosedur tertentu serta penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.

##### **3.1.2 Pelaksanaan Literasi Al-Qur'an**

Proses pelaksanaan Program Literasi Al-Qur'an di SMK Negeri 6 Surakarta sudah dilaksanakan dari tahun 2015 sampai dengan saat ini tahun 2023, Program Literasi Al-Qur'an merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan hari kamis yang dimulai pada pagi hari 30 menit di jam pertama sebelum Kegiatan Belajar Mengajar dimulai, kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta didik beserta Guru di SMK Negeri 6 Surakarta, dan diawali dengan pembukaan salam dan do'a oleh pemimpin literasi yaitu guru PAI, setelah itu membaca ayat-ayat alqur'an sesuai dengan surat yang ditentukan, lalu dibacakan arti terjemah ayat oleh pemimpin Literasi Al-Qur'an, setelah itu menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama-sama, dan terakhir diberikan kata Mutiara atau Quotes dari pemimpin Literasi Al-Qur'an.

Hasil temuan di atas sesuai dengan yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik bahwa pelaksanaan implementasi memiliki tujuan untuk merealisasikan rancangan yang sudah disusun dalam perencanaan dengan menggunakan metode dan system yang telah ditetapkan ketika dalam proses perencanaan.

##### **3.1.3 Evaluasi Program Literasi Al-Qur'an**

Program Literasi AL-Qur'an selama menempuh Pendidikan di SMK Negeri 6 Surakarta yaitu bisa membaca Al-Qur'an, baik yang belum bisa membaca menjadi bisa membaca, dan yang sudah bisa membaca bacaanya menjadi lebih lancar dan benar. Selain itu dalam program

Literasi Al-Qur'an ini diharapkan dapat membentuk dan sebagai penguatan karakter religius peserta didik.

Hal ini sesuai dengan diartikan oleh Suharsimi dan Cepi sebagai kegiatan dalam mengumpulkan informasi terkait berjalanya sesuatu, yang kemudian informasi tersebut digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan. Dalam pelaksanaan program, evaluasi merupakan usaha untuk mengetahui sejauh mana efisiensi program tersebut terlaksana dan tujuan program tersebut tercapai, jika nantinya dalam proses evaluasi ditemukan kekurangan program, maka akan diambil solusi untuk memenuhi kekurangan tersebut.

### 3.1.4 Implementasi Program Literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter religius siswa

#### 1. Nilai ibadah

Siswa yang mengikuti kegiatan Literasi Al-Qur'an akan terbiasa dalam membaca Al-Qur'an. Kebiasaan ini akan membuat siswa memiliki karakter yang religius karena dengan adanya program literasi Al-Qur'an ini menguatkan spirit dalam diri dan membuat mereka lebih sadar pentingnya untuk beribadah kepada sang pencipta.

Hal ini sesuai dalam buku yang berjudul Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era kompetitif yang ditulis oleh Maimun dan Fitri, bahwa Nilai ibadah adalah nilai yang mana manusia menghambakan diri kepada Allah baik secara batin dan perwujudan.

#### 2. Nilai keteladanan

Melalui kegiatan Literasi AL-Qur'an secara rutin di SMK Negeri 6 Surakarta dalam pembentukan karakter religius dalam nilai keteladanan sangat berpengaruh baik menjadi contoh bagi sekolah-sekolah sekitarnya dalam pelaksanaan program literasi Al-Qur'an ini, dan juga dalam hal karakter peserta didiknya baik berupa perkataan dan perbuatan yang dimana peserta didik dapat mengontrol dari perkataan yang kasar atau tidak baik serta dari perbuatan yang tidak baik.

Sementara untuk temuan nilai keteladanan sesuai Menurut Syafarudin dan Asrul yaitu keteladanan adalah perilaku terpuji dan disenangi karena sesuai dengan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran. Menjalankan keteladanan merupakan cara yang bisa dilakukan para pendidik dalam memotivasi siswa untuk lebih giat belajar agar tercapai tujuan yang diharapkan.

## **3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program Literasi Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMK Negeri 6 Surakarta**

### **3.2.1 Faktor pendukung internal**

#### **1. Motivasi siswa**

Adanya motivasi yang tertanam di dalam diri siswa yang sudah terbiasa melaksanakan kegiatan literasi Al-Qur'an, menunjukkan adanya tujuan yang hendak dicapai. Sehingga hal ini menjadi kebiasaan tersendiri bagi siswa.

Motivasi yang tertanam pada diri siswa yaitu selama menempuh Pendidikan di SMK Negeri 6 Surakarta bisa membaca Al-Qur'an dan memiliki bacaan Al-Qur'an yang lancar, baik dan benar.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Siti Partini pembentukan dan perubahan sikap dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: Faktor internal, berupa kemauan menyeleksi dan mengelola atau menganalisis pengaruh yang datang dari luar, termasuk minat dan perhatian. Menjelaskan tentang motivasi siswa.

### **3.2.2 Faktor pendukung eksternal**

#### **1. Kolaborasi Guru dan Wali Murid**

Dukungan yang penuh dari Guru dan wali murid berpengaruh terhadap kesuksesan dalam pembentukan karakter religius siswa. Guru dan wali murid berusaha penuh dalam pembentukan karkter religius siswa di SMK Negeri 6 Surakarta, melalui komunikasi via WA.

Hasil temuan di atas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Siti Partini pembentukan dan perubahan sikap dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: Faktor eksternal, berupa faktor di luar individu yaitu pengaruh lingkungan yang diterima. Dengan demikian walaupun sikap keagamaan bukan merupakan bawaan, tetapi dalam pembentukan dan perubahannya ditentukan oleh faktor internal dan faktor eksternal individu.

### **3.2.3 Faktor penghambat**

#### **1. Kurangnya kesadaran diri**

Kurangnya kesadaran diri di kalangan siswa sebenarnya menjadi kendala tersendiri. Penyebab maraknya pelanggaran yang terjadi di sekolah karena kesadaran dalam diri siswa yang mungkin disebabkan karena kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik siswa. Kurangnya kesadaran dalam mengamalkan ibadah wajib dan sunnah, kurangnya pengetahuan disiplin dalam kegiatan sekolah, dan hilangnya kesadaran moral di kalangan teman dan guru. Bagi siswa yang kesadaran dirinya masih kurang membutuhkan usaha yang cukup keras bagi guru untuk membentuk karakter mereka.

## 2. Lingkungan keluarga

Kondisi keluarga yang menghambat dalam membentuk karakter adalah kebiasaan di rumah dalam penggunaan *handphone* yang berlebihan, kebiasaan ibadah yang masih kurang, pola asuh yang kurang kasih sayang dan perhatian dari orang tua, tingkah laku yang masih kurang baik sehingga membutuhkan usaha yang lebih untuk merubah kebiasaan siswa tersebut.

## 4. PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Literasi AL-Qur'an dalam Membentuk Karakter Religius siswa di SMK Negeri 6 Surakarta diwujudkan dengan proses perencanaan yang bertujuan untuk membentuk serta memberikan penguatan karakter siswa khususnya karakter religius dan juga dalam hal membaca serta menulis Al-Qur'an. Untuk pelaksanaan program literasi Al-Qur'an di SMK Negeri 6 Surakarta yaitu dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan hari Kamis rutin setiap pagi 30 menit di jam pertama sebelum proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di mulai, dipimpin oleh Guru PAI melalui ruang Tata Usaha, yang audionya terpasang diseluruh kelas, dan masing-masing kelas ditunggu oleh guru di jam pertama. Dan untuk evaluasi dari program literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter religius siswa selama menempuh Pendidikan di SMK Negeri 6 Surakarta yaitu bisa membaca Al-Qur'an, baik yang belum bisa membaca menjadi bisa membaca, dan yang sudah bisa membaca bacaannya menjadi lebih lancar dan benar. Selain itu dalam program Literasi Al-Qur'an ini dapat membentuk dan sebagai penguatan karakter religius peserta didik. Dalam penerapan program Literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter religius diwujudkan dengan dua nilai yaitu nilai ibadah dan nilai keteladanan.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Program Literasi Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Religius siswa di SMK Negeri 6 Surakarta
  - a) Faktor pendukung diantaranya terdapat faktor Internal dan faktor Eksternal. Faktor Internal adalah adanya motivasi siswa dalam pelaksanaan kegiatan literasi Al-Qur'an. Faktor Eksternal ada pada, kolaborasi Guru dan wali murid dalam membentuk karakter religius siswa dan saling bertukar kabar melalui via WA dan dan lingkungan sekolah terutama para pengajar dan teman dekat.



- b) Faktor penghambat diantaranya sebagian dari siswa masih ada yang memiliki kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik, pola asuh dan kurangnya perhatian dari keluarga.

#### 4.2 Saran

1. Bagi sekolah

Agar meningkatkan pengelolaan program literasi Al-Qur'an, dan melakukan mengembangkan penyelenggaraan program Literasi Al-Qur'an.

2. Bagi guru

Agar senantiasa memberikan motivasi dan membimbing peserta didik supaya dapat mengikuti program literasi Al-Qur'an dengan baik dan menjadi peserta didik yang memiliki karakter religius.

3. Bagi peserta didik

Agar lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti program literasi Al-Qur'an, terus memperbaiki karakter khususnya karakter religius.

4. Bagi Peneliti yang lain

Agar lebih mengembangkan penelitian ini pada objek penelitian yang lain yang berkaitan dengan pembentukan karakter, sehingga dapat menambah khazanah keilmuan dan Islam.

#### DAFTAR PUSTAKA

- 'Afifah, Isnaini Nur, and Muhammad Slamet Yahya, 'Konsep Belajar Dalam Al-Qur'an Surat Al-'Alaq Ayat 1-5 (Studi Tafsir Al-Misbah)', Arfannur, 1.1 (2020).
- Ahmadi, Farid, and Hamidulloh Ibda, Media Literasi Sekolah: Teori Praktik (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018).
- Ahsanulhaq, Moh, 'Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan', Jurnal Prakarsa Paedagogia, 2.1 (2019).
- Al-Qaththan, Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2015).
- Ali, Fajrianti, 'Efektivitas Taman Baca Terhadap Penguatan Budaya Literasi Peserta Didik Di Sma Negeri 10 Makassar' (UIN Alauddin Makassar, 2017).
- Amin, A Rifqi, Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum (Yogyakarta: Deepublish, 2014).
- Arikunto, Suharsimi, and Cepi Safruddin Jabar Abdul, Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Cahyaningrum, Dwi, and Suyitno Suyitno, 'Implementasi Pendidikan Karakter Religius Siswa Sd Muhammadiyah Karangajen Ii Di Masa Pandemi Covid-19', Jurnal Pendidikan Karakter, 13.1 (2022).
- Christina, 'UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL DENGAN RAHMAT TUHAN YANGMAHA ESA PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA', Zitteliana, 2003.

- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Cetakan ke (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2016).
- Fitri, Agus Zaenal, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- Gustini, Ning, Dede Rohaniawatio, and Anugrah Imani, *Budaya Literasi: (Model Pengembangan Budaya Baca Tulis Berbasis Kecerdasan Majemuk Melalui Tutor Sebaya)*, Cetakan I (Yogyakarta: Deepublish, 2016).
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2011).
- Hanin, Nida Helwa, 'Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SDN Madyopuro 2 Malang' (Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019).
- Harahap, Mukti Hamjah, Novita Indah Hasibuan, Adek Cerah, and Kurnia Azis, 'Pengembangan Program Literasi Sekolah', *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, (2017).
- Hayat, Bahrul, and Suhendra Yusuf, *Benchmark Internasional Mutu Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Hurlock, Elizabeth B, *Perkembangan Anak Jilid I Edisi Keenam*, Terjemahan Meitasari Tjandrasa Dan Muslichah Zarkasih (Jakarta: Erlangga, 1978).
- Ibrahim, Raihan Azhar, 'Upaya Pembentukan Karakter Bangsa Di Sekolah', *PUNDI*, 2021.
- Jalaluddin, and Rmayulis, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 1993).
- Koesoema, Doni, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak Di Zaman*. Global (Jakarta: Grasindo, 2010).
- Kpalet, Petrus, and Frumensia Riniyanti, 'Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Waipare Kecamatan Kangae Kabupaten Sikka', *JUPEKN: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4.1 (2019).
- Kusuma, Amir Daien Indra, and Amir Daien, 'Pengantar Ilmu Pendidikan' (Palopo: Kampus IAIN Palopo, 2018).
- Lickona, Thomas, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility* (New York: Bantam: Publishing History, 1991)
- LN, Syamsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).
- Lutfiani AR, Lia, Cecep Darul Iwan, and Didih Syakir Munandar, 'Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Siswa', *Jurnal Bestari*, 17.2 (2021).
- Ma'rifah, Kurrotu'aini, 'Implementasi Gerakan Literasi Melalui Pembiasaan Membaca Pada Siswa Di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta' (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).
- Ma'rifatani, Lisa Diyah, 'Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah Menengah Atas Negeri (Sma) 11 Bandung', *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16.1 (2018).
- Magdalena, Ina, Azza Salsabila, Diah Ajeng Krianasari, and Shabira Fairuza Apsarini, 'IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS III SDN SINDANGSARI III', *Pandawa : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3.1 (2021).
- Mahmud, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2017).
- Maimun, Agus, and Agus Zainul Fitri, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif Di Era Kompetitif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010).
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).
- Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta: Amzah, 2015).

- Mekarisce, Arnild Augina, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020), 145–51.
- Moleong, Lexy, J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).
- Mudasir, 'Model Implementasi Prinsip-Prinsip Pendidikan Membentuk Ketauladanan Siswa', *AL-USWAH: Jurnal Riset Dan Kajian Pendidikan Agama Islam*, 1.1 (2018).
- Mufidah, Sahda Nastiti, 'Budaya Literasi AL-Qur'an Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII DI SMP Negeri 2 Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020' (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 20AD).
- Muhaimin, Suti'ah, and Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah* (Jakarta: Kencana, 2009).
- Mulyasa, Enco, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, Implementasi, Dan Inovasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).
- Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf* (Semarang: Rasail Media Group, 2009)
- Nasrudin, Juhana, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian)* (Bandung: PT. Panca Terra Firma, 2019).
- Nata, Abuddin, *Metodologi Studi Islam* (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2016), II
- Pakhrujain, Pakhrujain, and Habibah Habibah, 'Jejak Sejarah Penulisan Al-Qur'an', *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Hadis*, 2.3 (2022).
- Quraisy, M, Shihab, *TAFSIR AL-MISHBAH Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, Cetakan I (Jakarta: Lentera Hati, 2002).
- Rezki, Salsabila, 'Kenali 4 Perbedaan Data Sekunder Dan Data Primer Saat Melakukan Penelitian', Salsabila, Rezki, 2021.
- Rianawati, *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Masa Pelajaran* (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2018)
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, Cetakan ke (Bandung: Alfabeta, 2019).
- S. Hamid Hasan, 'Sejarah, Pendidikan Dan, Kemana', 2010, 1–17
- Sahlan, Asmaun, *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010)
- Sari, Ika Fadilah Ratna, 'Konsep Dasar Gerakan Literasi Sekolah Pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti', *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10.1 (2018), 89–100
- Sholichah, Aas Siti, 'Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7.01 (2018), 23
- Sidiq, Umar, *Etika Dan Profesi Keguruan*, STAI Muhammadiyah Tulungagung (Tulung: STAI Muhammadiyah Tulungagung, 2018), LIII
- Solehudin, 'Keefektifan Program Literasi Alquran Di Sekolah-Sekolah Swasta Non-Agama Dalam Kerangka Penguatan Karakter ( Kajian Di Jawa Barat ) KEEFEKTIFAN PROGRAM LITERASI ALQURAN DI SEKOLAH-SEKOLAH SWASTA NON-AGAMA DALAM KERANGKA PENGUATAN KARAKTER ( KAJIAN DI JAWA', *Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir*, 2.Desember (2018), 168–88
- Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*, Cetakan Ke (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Sulistiyowati, Endah, 'Implementasi Kurikulum Pendidikan' (Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama, 2012)

- Sumekar, Sri, Bambang Supriyo Utomo, Muhammad Syarif Bando, and Perpustakaan Nasional, Standar Nasional Perpustakaan (SNP) (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2011)
- Suwandi, Sarwiji, Pendidikan Literasi : Membangun Budaya Belajar, Profesionalisme Pendidik, Dan Budaya Kewirausahaan Untuk Mewujudkan Marwah Bangsa (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019)
- Syafarudin, and Asrul, Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer (Bandung: Citapustaka Media, 2013)
- Syaroh, Lyna Dwi Muya, and Zeni Murtafiati Mizani, 'Membentuk Karakter Religius Dengan Pembiasaan Perilaku Religi Di Sekolah: Studi Di SMA Negeri 3 Ponorogo', Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES), 3.1 (2020), 63–82 <<https://doi.org/10.33367/ijies.v3i1.1224>>
- Wibowo, Agus, Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)
- Wiguna, Alivermana, Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Islam (Yogyakarta: Deepublish, 2014)

